

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan

Menurut Rusdi Nur dan Muhammad Arsyad Suyuti perancangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis, menilai, memperbaiki, dan menyusun suatu sistem, baik sistem fisik maupun non fisik yang optimum untuk waktu yang akan datang dengan memanfaatkan informasi yang ada [20]. Sedangkan menurut Loekman Mohamadi perancangan adalah suatu sistem yang berlaku untuk segala macam jenis perancangan di mana titik beratnya adalah melihat suatu persoalan tidak secara terpisah atau tersendiri, melainkan sebagai suatu kesatuan dimana satu masalah dengan lainnya saling kait mengait [21].

Berdasarkan definisi di atas, peneliti mengambil simpulan bahwa perancangan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menilai, memperbaiki, dan menyusun suatu sistem dengan satu kesatuan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Sistem

Menurut Dedy Rahman Prehanto sistem merupakan bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis [22]. Adapun menurut Muhammad Anwar sistem adalah suatu kumpulan bagian yang saling berhubungan dan bergantung serta diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu keseluruhan [23].

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari beberapa bagian yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.2.2 Informasi

Menurut Dedy Rahman Prehanto informasi adalah hasil pengolahan data dengan cara tertentu sehingga lebih berarti dan berguna bagi penerimanya [22]. Sedangkan menurut Japerson Hutahean informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunanya [24]

Berdasarkan definisi tersebut peneliti mengambil simpulan bahwa informasi adalah hasil dari data yang telah diolah sehingga bisa lebih berguna bagi penerimanya,

2.3 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni adalah suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [25]. Sedangkan menurut Dedy Rahman Prehanto sistem informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu [22].

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah pengumpulan, mengolah informasi dan menyebarkannya dengan tujuan yang telah ditentukan.

2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anna Marina dkk sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen [18]. Sedangkan menurut Dony Waluya Firdaus dan Hery Dwi Yulianto sistem informasi akuntansi adalah sistem yang saling berhubungan satu dengan lainnya, untuk menghasilkan informasi bagi pengguna yang menggunakan untuk pengambilan keputusan [26].

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang saling berhubungan yang terkait dengan keuangan perusahaan yang kemudian bisa dijadikan alat untuk pengambilan keputusan bagi perusahaan.

2.4 Akuntansi

Menurut Iman Supriadi akuntansi adalah disiplin pengetahuan dasar yang bisa diaplikasikan di beberapa pekerjaan [27]. Sedangkan menurut Anna Marina dkk dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Praktikal akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan pencatatan, pengelompokan, dalam satuan uang tertentu dan kemudian melaporkan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan standar tertentu untuk pengambilan keputusan yang efektif [28].

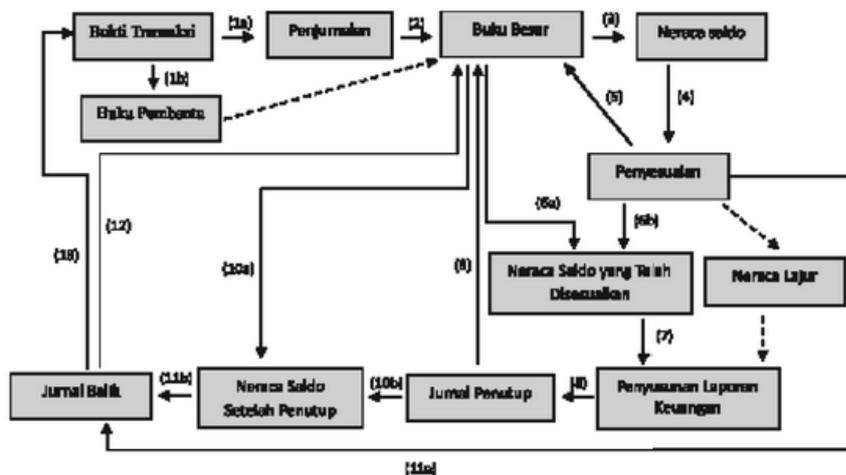
Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni mencatat hingga pelaporan dari suatu transaksi yang kemudian akan diinformasikan kepada pihak yang membutuhkan.

2.4.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Agus Ismaya Hassanudin metode pencatatan akuntansi terbagi menjadi 2 yaitu *accrual basis* dan *cash basis*. Metode *accrual basis* adalah metode pendapatan dimana pencatatan itu dicatat pada saat sudah terjadi hak tanpa memperhatikan pendapatan tersebut diterima. *Cash Basis* adalah adalah suatu sistem dimana pendapatan belum diakui sebelum pendapatan tersebut belum diterima [29].

2.4.2 Siklus Akuntansi

Menurut Irmah Halimah Bachktiar dan Nurfadila siklus akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang terdiri dari urutan transaksi yang berdasarkan bukti transaksi, sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan [30]. Sedangkan menurut Yayah Pudis Shatu dalam bukunya yang berjudul Kuasai Detail Akuntansi Laba Rugi siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi dalam suatu periode tertentu [31].



Gambar 2. 1 Siklus Akuntansi

2.4.3 Jurnal Umum

Menurut Siti Aisyah Siregar jurnal adalah formulir yang digunakan untuk mencatat setiap terjadinya transaksi yang dilakukan secara kronologis berdasarkan bukti transaksi yang ada dan jumlah antara debit dan kredit harus sama [32]. Sedangkan menurut Kartomo dan La Sudarman jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus didebet dan dikredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing [33].

Tabel 2. 1 Jurnal Umum
PT. XYZ
Jurnal Umum
Period

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
4 Maret 2019	BKK001	Pembelian Barang Kas	112	xxx	
			111		Xxx
TOTAL				xxx	xxx

2.4.4 Buku Besar Umum

Menurut Siti Aisyah Siregar buku besar adalah kumpulan akun-akun transaksi yang dikelompokkan sesuai dengan jenisnya [32]. Sedangkan menurut

Yayah Pudin Shatu Buku Besar Umum yaitu semua perkiraan yang ada dalam suatu periode tertentu seperti kas, piutang usaha, persediaan utang usaha dan modal [31].

Tabel 2. 2 Buku Besar Umum
PT. XYZ
Buku Besar
Period

Nama rekening: Kas

No akun: 111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
4 Maret 2019	Pembelian barang	111	xxx		Xxx

Nama Akun: Pembelian barang

No akun: 112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
4 Maret 2019	Kas	112		xxx	Xxx

2.4.5 Neraca Saldo

Menurut Yayah Pudin Shatu neraca saldo merupakan suatu buku yang memiliki isi berupa daftar yang memaparkan kumpulan saldo berasal dari data yang dimiliki oleh setiap rekening dari pihak-pihak terkait [31]. Sedangkan menurut Syaiful Bachri neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar setiap rekening aktiva, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban atau daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit [34] .

Tabel 2. 3 Neraca Saldo
PT.XYZ
Neraca Saldo
Period

Kode Rekening	Nama Rekening	Debet	Kredit
112	Pembelian Barang	Xxx	

111	Kas		Xxx
	Total	Xxx	Xxx

2.4.6 Harga Pokok Penjualan

Menurut Goenawan dkk Harga Pokok Penjualan adalah harga pembelian barang dagangan ditambah dengan persediaan awal barang dagangan dan dikurangi dengan harga pembelian barang dagangan yang belum terjual[35]. Sedangkan menurut Zinia Th. A. Sumilat Harga pokok penjualan (HPP) adalah salah satu komponen dari laporan laba rugi, yang menjadi perhatian manajemen perusahaan dalam mengendalikan operasional perusahaan[36].

Tabel 2. 4 Harga Pokok Penjualan

Persediaan barang dagang awal	xxx
Pembelian bersih	<u>xxx</u> (+)
Tersedia untuk dijual	xxx
Persediaan barang dagang akhir	<u>xxx</u> (-)
Harga Pokok Penjualan	xxx

2.5 Persediaan

Menurut M. Muchson persediaan merupakan aktiva lancar, karena persediaan biasanya akan diubah menjadi kas atau aktiva lainnya dalam siklus operasi perusahaan [37]. Sedangkan menurut Soemarso persediaan adalah barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang jadi yang (pada akhirnya) akan dijual untuk memperoleh penghasilan [38].

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa persediaan adalah barang yang dimiliki perusahaan yang kemudian akan diolah atau dijual sehingga mendapatkan penghasilan dari barang tersebut.

2.5.1 Metode Pencatatan Persediaan

Metode pencatatan persediaan ada 2 yaitu metode fisik (periodik) dan metode perpetual atau terus-menerus. Menurut Tri Astuty,

“Metode pencatatan persediaan secara fisik atau disebut juga periodic karena untuk menentukan nilai atau harga pokok persediaan barang dagangan di akhir periode akuntansi harus dilakukan perhitungan secara fisik di gudang tempat penyimpanan barang yang bersangkutan untuk mrngrtahui besarnya persediaan barang dagangan pada akhir periode. Sedangkan metode pencatatan persediaan perpetual atau terus-menerus karena aliran barang dagangan diikuyi secara terus-menerus setiap saat [39].”

2.6 Alat Pengembangan Sistem

2.6.1 Bagan Alir/Flowchart

Menurut Sukma Indrawan dan Eko Suhartono *flowchart* adalah diagram dengan tanda tertentu sebagai visualisasi barisan metode secara terperinci dan hubungan antara suatu metode dengan metode lainnya dalam suatu rancangan [40]. Sedangkan menurut Yohanes Suyanto *flowchart* adalah presentasi visual dari aliran data dalam pemrosesan informasi, operasi dalam sistem, dan urutan proses yang dikerjakan [41].

Berdasarkan definisi diatas peneliti dapat simpulan bahwa bagan alir adalah gambaran tentang suatu rancangan yang menghubungkan metode-metode dan proses yang dikerjakan.

2.6.2 Diagram Arus Data/Data Flow Diagram

Definisi menurut Siti Munasasa Hidayat Diagram Arus Data atau Data Flow Diagram adalah suatu model yang menggambarkan aliran data untuk menggambarkan aliran data untuk mengolah data dalam suatu sistem dan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang [42]. Sedangkan menurut Taufan Adi Kurniawan *Data Flow Diagram (DFD)* adalah diagram arus data yang menggunakan simbol-simbol untuk menyajikan entitas, proses, arus data dan penyimpanan yang berkaitan dengan suatu sistem dengan tujuan untuk memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem dan menggambarkan fungsi-fungsi (dan sub fungsi) yang mentransformasikan aliran data [43].

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa diagram arus data adalah gambaran berupa symbol yang menggambarkan proses pengolahan data.

2.6.3 Kamus Data

Menurut Uus Rusmawan kamus data merupakan katalog fakta data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi [44]. Sedangkan menurut Indrajani kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi suatu sistem informasi [45]. Berdasarkan defnisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kamus data merupakan fakta dari data dan kebutuhan akan suatu informasi.

2.7 PHP

Menurut Miftahul Jannah dkk *Hypertext Preprocessor* atau lebih dikenal dengan sebutan PHP merupakan Bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web [46]. Sedangkan definisi menurut Roni Habibi dan Kurnia Sand PHP adalah Bahasa multi flatform yang artinya dapat berjalan di berbagai mesin dan system operasi (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem lainnya [47]. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa PHP adalah suatu Bahasa pemrograman yang dapat menjalankan perintah-perintah sistem yang di desain untuk web.

2.8 MySQL

Menurut Rahimi Fitri MySQL merupakan *database engine* atau *server database* yang mendukung bahasa *database SQL* sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data [48]. Sedangkan menurut